

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode deskriptif analitis. Penggunaan metode ini dilakukan karena peneliti meneliti kejadian yang sedang berlangsung dengan kondisi lingkungan yang tidak dimanipulasi.

Metode deskriptif analitis, yaitu suatu metode penelitian yang menggambarkan atau menjelaskan data yang sifatnya aktual dan dilanjutkan dengan menganalisis untuk mencari hubungan, kaitan dan pengaruh antara variabel yang satu dengan variabel lainnya.

3.2. Operasionalisasi Variabel

Variabel penelitian ditentukan oleh landasan teoretisnya dan ditegaskan dengan hipotesis penelitian. Pada dasarnya banyaknya variabel tergantung oleh sederhana atau runtutnya penelitian. Menurut Nur Indriantoro dan Bambang Supomo (2002 : 63) "variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain sedangkan variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi variabel lainnya."

Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel independennya adalah *profit margin* dan *asset turnover* sedangkan yang menjadi variabel dependennya adalah rentabilitas ekonomi. Selanjutnya untuk mempermudah analisis statistik, variabel independen disimbolkan dengan X dan variabel dependen disimbolkan dengan Y.

Operasionalisasi variabel digunakan sebagai alat ukur untuk memahami dan menentukan data yang diperlukan dalam penelitian. Variabel tersebut dioperasionalkan sebagai berikut :

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
<i>Profit Margin</i>	Kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari setiap Rp. 1,00 penjualan	Perbandingan antara <i>net operating income</i> dengan <i>net sales</i>	Rasio
<i>Assets Turnover</i>	Kemampuan perusahaan melakukan penjualan dari setiap Rp. 1,00 aktiva yang dimilikinya	Perbandingan antara <i>net sales</i> dengan <i>operating assets</i>	Rasio
Rentabilitas Ekonomi	Kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aktiva produktifnya	Perbandingan antara laba sebelum pajak dengan total aktiva	Rasio

3.3. Sumber Data

Dalam penelitian ini, sumber data yang digunakan adalah Neraca dan Laporan Sisa Hasil Usaha Koperasi Padamukti Garut selama delapan tahun (tahun 2000 sampai dengan tahun 2007).

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan beberapa cara yaitu melalui angket, wawancara, observasi, studi dokumentasi dan teknik lainnya.

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi dokumentasi. Studi dokumentasi yaitu cara yang digunakan dalam memperoleh data dan informasi dengan mempelajari, membaca, mengumpulkan, dan mengolah dokumen serta arsip perusahaan yang ada kaitannya dengan permasalahan yang diteliti.

3.5. Pengolahan Data

Data yang diperoleh penulis melalui teknik-teknik pengumpulan data merupakan data yang masih memerlukan pengolahan dan penganalisaan lebih lanjut. Penelitian ini akan diolah untuk menghasilkan data yang diharapkan dapat menjawab permasalahan yang ada pada perusahaan.

Langkah yang akan dilakukan untuk memulai analisis data ini adalah:

1. Melihat hasil penjualan yang diperoleh oleh koperasi selama periode 2000-2007
2. Menghitung *profit margin*

Berdasarkan data yang diperoleh dari perusahaan berupa Laporan Sisa Hasil Usaha maka *profit margin* dari setiap tingkat penjualan tertentu dalam setiap periodenya dapat diketahui dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Profit Margin} = \frac{\text{EBIT}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100 \%$$

3. Menghitung *asset turnover*

Berdasarkan data yang diperoleh dari perusahaan berupa laporan laba rugi maka *asset turnover* dalam setiap periodenya dapat diketahui dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Asset Turnover} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100 \%$$

4. Menghitung rentabilitas ekonomi

Berdasarkan data yang diperoleh dari perusahaan berupa Neraca dan Laporan Sisa Hasil Usaha maka rentabilitas ekonomi dalam setiap periodenya dapat diketahui dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Rentabilitas ekonomi} = \frac{\text{Laba operasi}}{\text{Total Aktiva}} \times 100 \%$$

Untuk menguji hipotesis yang penulis ajukan diperlukan perhitungan dengan melakukan analisis statistik. Metode yang digunakan adalah analisis korelasi.

Menurut J. Supranto, analisis korelasi adalah : “Studi yang membahas tentang derajat hubungan antara variabel-variabel dikenal dengan analisis korelasi. Kuat tidaknya ukuran antara X dan Y diukur dengan suatu nilai yang disebut koefisien korelasi” (J. Supranto, 1987 :145)

Dengan demikian diketahui bahwa analisis korelasi digunakan untuk mengetahui berapa kuat derajat hubungan antara variabel X dengan variabel Y.

Penelitian ini memiliki jenis data rasio, untuk teknik korelasinya digunakan korelasi *product moment* yang dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$r_{XY} = \frac{\sum XY}{\sqrt{(\sum X^2)(\sum Y^2)}}$$

Dengan memperhatikan rumus, jelas bahwa koefisien korelasi terlintak antara -1 dan 1 yaitu $-1 \leq r \leq 1$.

- 1) Nilai $r = -1$ disebut korelasi linear negatif (berlawanan arah) artinya terdapat hubungan negatif yang sempurna antara variabel X dengan variabel Y
- 2) Nilai $r = 1$, disebut korelasi linear positif (terarah), artinya terdapat hubungan positif yang sempurna antara variabel X dengan variabel Y.
- 3) Nilai $r = 0$ disebut tidak berkorelasi secara linear. Artinya tidak ada hubungan antara variabel X dengan variabel Y

Kemudian nilai r yang diperoleh dibandingkan dengan kriteria interpretasi korelasi sebagai berikut :

Interpetasi nilai r

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

(Sugiyono, 2004 : 216)

Kemudian, untuk mencari besarnya koefisien penentu (determinasi) dari masing-masing korelasi, maka dapat digunakan rumus sebagai berikut :

$$K_d = r^2 \times 100 \%$$

Koefisien determinasi akan menunjukkan berapa besar persentase variabel X yaitu profit margin (X_1) dan asset turnover (X_2) dalam mempengaruhi variabel Y yaitu rentabilitas ekonomi.